

**PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS
TURNOVER, DAN NET PROFIT MARGIN, TERHADAP RETURN ON ASSETS**

Nur Anita Chandra Putry

Teguh Erawati*

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*E-mail:eradimensiarch@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of variable current ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), and net profit margin (NPM) of the Return on Assets (ROA) in the companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2009-2011. The sampling technique used is purposive sampling criteria companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2009-2011. Obtained a total sample of 25 companies of the 133 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a quantitative approach. The analysis technique used is multiple regressions with SPSS tools.

Based on the results of the analysis indicate that the variable Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), and net profit margin (NPM) simulate proved significant effect on Return on Assets (ROA). Predictive ability of these three variables on Return on Assets (ROA) shows the independent variables can explain the variation in the dependent variable was 89.1% and the rest is explained by other variables. While partially variable Total Assets Turnover (TATO) and Net Profit Margin (NPM) significantly influence the Return on Assets (ROA). While variable Current Ratio (CR) showed no significant effect on the results of the Return on Assets (ROA).

Keywords : Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), and Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Maraknya perkembangan dunia usaha yang bebas seperti sekarang ini, sehingga tidak asing lagi bagi masyarakat untuk melakukan investasi ke perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dengan tujuan untuk memperoleh *return* yang lebih besar daripada investasi di sektor perbankan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio, yang dimulai dengan mencari hubungan berbagai pos dalam laporan

keuangan, yaitu dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentasi, dan trendnya.

Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah "*future oriented*". Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio *return on investment* (ROI) atau *return on assets* (ROA), dimana rasio ini merupakan teknik

analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh (*komprehensif*) (Munawir, 2007, 89). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fundamental, yaitu teori yang menggunakan data-data historis atau data-data yang telah lewat yang berhubungan dengan keuangan suatu bisnis dengan maksud untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan (Anoraga, 2004 hal:108). Analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mendeteksi masalah-masalah yang dihadapi sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mencegah semakin buruknya kondisi perusahaan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2010). Analisis rasio

2. Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin adalah merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsudin, 2004). *Net profit*

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{earning after tax net}}{\text{sales}}$$

aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini mengangkat topik tentang investai dengan judul “**PENGARUH CURRENT RASIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, dan NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS**”

juga menghubungkan unsur- unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

1. Current Ratio (CR)

Current ratio (CR) yaitu kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Riyanto, 2001:332). *Current ratio* dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Martono dan Harjito (2001:55) *Current ratio (CR)* merupakan perbandingan anantara aktiva lancar (*Current assets*) dengan hutang lancar (*Current Liabilities*). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. *Total Asset Turnover* secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut : (Ang, 1997)

margin atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Marjin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Martono dan Harjito, 2001: 59). Rumus yang digunakan :

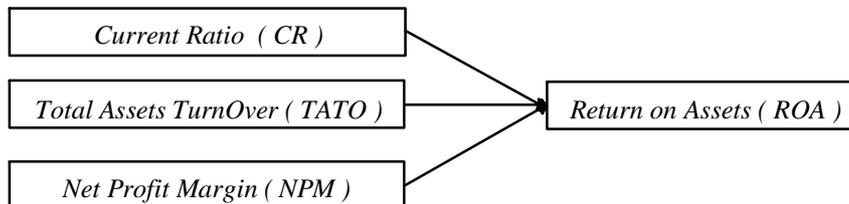
4. Return on Assets (ROA)

Menurut Martono dan Harjito (2001:60) *return on investment* merupakan rasio

yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\text{return on assets} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total asset}}$$

Kerangka pemikiran



Hipotesis

H1 : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*.

H3 : *Net Profit Margin(NPM)* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets(ROA)*.

H2 : *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets(ROA)*.

H4 : *Current Ratio (CR), Total Assets TurnOver(TATO), dan Net Profit Margin(NPM)* berpengaruh secara bersama-sama (secara simultan) *Return On Assets (ROA)*.

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka yang kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk memperoleh makna dari data tersebut. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) masing-masing perusahaan manufaktur selama periode penelitian.

X2 : *Total Assets Trun Over (TATO)*
X3 : *Net Profit Margin (NPM)*

Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X), yaitu sebagai berikut:

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2009 2011. Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan terdapat perusahaan manufaktur. Pengambilan sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Dalam penelitian ini , adapun sampel yang diambil harus memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

- 1) Variabel Dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*.
- 2) Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang berupa:
X1 : *Current Ratio (CR)*

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain . Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis, majalah ilmiah, dokumen pribadi dan resmi, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + \beta CR + \beta TATO + \beta NPM + e$$

Keterangan :

ROA = *Return on Assets*

CR = *Current Ratio*

TATO = *Total Assets TurnOver*

NPM = *Net Profit Margin*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Cara lain pengujian normalitas dengan analisis statistik digunakan untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2005).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali, 2005) :

Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1):

$H_0 : \rho = 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \rho \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R²* merupakan koefisien determinasi yang disesuaikan, yang berarti besarnya pengaruh variabel independen telah dibebaskan dari pengaruh *error terms* secara bersama-sama terhadap variabel dependen.). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Populasi dalam obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2009-2011. Dari populasi yang sudah ditentukan terdapat 133 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria diperoleh sebanyak 25 perusahaan manufaktur. Pengamatan selama 3 tahun, sehingga sampel yang digunakan sejumlah 75 data.

Tabel 1
Deskripsi Variabel

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------|------|---------|---------|--------|----------------|
| LGROA | 75 | -.48 | 1.75 | 1.1451 | .37154 |
| LGNPM | 75 | -1.10 | 1.46 | .9239 | .41216 |
| LGCR | 75 | 1.68 | 3.07 | 2.3522 | .33953 |
| LGTATO | 75 | -.72 | .65 | .0885 | .21287 |
| Valid (listwise) | N 75 | | | | |

Berdasarkan tabel descriptive statistics, diketahui bahwa *ROA* diperoleh nilai minimum yang lebih kecil dari rata-ratanya (- 0,48) dan nilai maksimum yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya (1,75). Demikian pula nilai mean 1,1451 dan nilai standar deviasi sebesar 0,37154. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata *ROA* hal ini menunjukkan besarnya variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *ROA* terendah dan tertinggi.

CR diperoleh nilai minimum yang lebih kecil dari rata-ratanya (1,68) dan nilai maksimum yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya (3,07). Demikian pula nilai mean 2,3522 dan nilai standar deviasi sebesar 0,33953. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata *CR* hal ini menunjukkan besarnya variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *CR* terendah dan tertinggi.

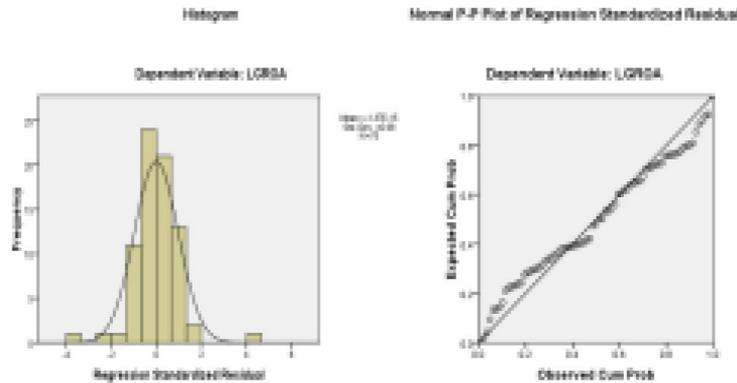
Net Profit Margin diperoleh nilai minimum yang lebih kecil dari rata-ratanya (1,10) dan nilai maksimum yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya (1,46). Demikian pula nilai mean 0,9239 dan nilai standar deviasi sebesar 0,41216. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata *NPM* hal ini menunjukkan besarnya variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *NPM* terendah dan tertinggi.

Sedangkan variabel penelitian yang nilai standar deviasinya lebih besar daripada nilai rata-rata (maen) adalah variabel *Total Assets Turnover (TATO)*, dimana besar standar deviasi sebesar 0,21287 dan rata-rata sebesar 0,0885 hal ini menunjukkan besarnya variabel data yang besar atau adanya kesenjangan yang cukup besar dari *TATO* terendah dan tertinggi. Demikian pula nilai minimum yang lebih kecil dari rata-ratanya (- 0,72) dan nilai maksimum yang lebih besar daripada nilai rataratanya (0,65).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

a. Analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik histogram dan normal probability



Dengan melihat tampilan grafik normal probability plots (P-Plot) pada grafik 4.2, menunjukkan titik-titik data menyebar

berhimpit disekitar garis arah diagonal dan mengikuti garis arah diagonal, hal ini berarti bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Analisis statistik, hasil uji Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut :

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 75 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .12005944 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| | Positive | .106 |
| | Negative | -.099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .915 |
| <u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u> | | <u>.372</u> |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai kolmogorovSmirnov (K-S) sebesar 0,915 dengan Asymp. Sig (2-tailed)

sebesar atau probabilitas diatas 0,05 (0,372 > 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics |
|----------------|-------------------------|
| | Tolerance |
| | VIF |
| 1 (Constant) | |
| LGNPM | .806 1.240 |
| LGCR | .901 1.109 |
| LGTATO | .842 1.188 |

a. Dependent Variable: LGROA

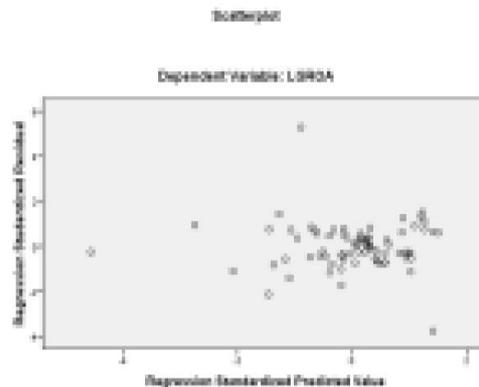
Dari hasil table diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga hasil perhitungan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut, yaitu CR member nilai VIF 1,109 selanjutnya nilai VIF TATO adalah 1,188 dan yang terakhir

NPM nilai VIF sebesar 1,240. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (*independent variable*) dalam model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi

ketidaksamaan varian dari residual dalam rangkaian suatu pengamatan ke pengamatan lain.



Dari grafik *scatter plot* terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak serta menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

memenuhi syarat untuk memprediksi *Return On Assets*

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi dalam anggota serangkaian data observasi yang diurutkan berdasarkan antar waktu

(*timeseries*) ataupun antarang untuk mendeteksi ada atau tidaknya (*crosssection*). Metode Durbin-Watson (DW autokorelasi. Test) yang dilakukan pada penelitian ini

Tabel 4
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|-------------------|---------------|
| 1 | .946 ^a | .896 | .891 | .12257 | 2.008 |

- a. Predictors: (Constant), LGTATO, LGCR, LGNPM
 b. Dependent Variable: LGROA
 Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa nilai d_{hitung} sebesar 2,008. Nilai d_{hitung} harus dibandingkan dengan d_{tabel} (d_W) yaitu d_L dan d_U . Dalam perhitungan ini diketahui bahwa $n = 75$, $k = 3$ dan $\alpha = 0,05$

maka $d_L = 1,543$ dan $d_U = 1,709$, ini menunjukkan bahwa nilai d berada pada daerah $1,709 < 2,008 < 2,291$ sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada autokorelasi.

C. Analisis Regresi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, analisis regresi berganda adalah teknik statistic melalui koefisien parameter untuk

mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Besarnya nilai masing-masing koefisien regresi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | .257 | .104 | | 2.460 | .016 |
| 1 LGNPM | .923 | .039 | 1.024 | 23.981 | .000 |
| LGCR | -.007 | .044 | -.006 | -.157 | .876 |
| LGTATO | .584 | .073 | .334 | 8.002 | .000 |

- a. Dependent Variable: LGROA
 Sumber : Data Diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = 0,257 - 0,007 CR + 0,584 TATO + 0,923 NPM + e$$

Persamaan model regresi linier berganda diatas, pengaruh masing- masing

variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,257
2. Nilai koefisien CR diperoleh sebesar - 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan CR sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,007

% dengan asumsi variabel lain konstan.
 3. Nilai koefisien TATO diperoleh sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan TATO sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,584% dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien NPM diperoleh sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,923% dengan asumsi variabel lain konstan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Pengaruh Serempak (Uji – F)

Tabel 6
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Regression | 9.148 | 3 | 3.049 | 202.982 | .000 ^a |
| Residual | 1.067 | 71 | .015 | | |
| Total | 10.215 | 74 | | | |

a. Predictors: (Constant), LGTATO, LGCR, LGNPM

b. Dependent Variable: LGROA

Sumber : Data Diolah, 2013

Dari uji-F atau uji anova, diperoleh F hitung sebesar 202,982 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi

ROA. Atau dengan kata lain bahwa variabel bebas yakni CR, TATO, dan NPM secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

2. Uji Pengaruh Parsial (Uji – t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (ghozali, 2005). Uji signifikansi parameter individual (uji-t)

dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (0,05). Jika signifikansi thitung (0,05) maka Ha diterima dan jika signifikansi thitung \geq (0,05) maka Ha ditolak .

Tabel 7
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | .257 | .104 | | 2.460 | .016 |
| 1 LGNPM | .923 | .039 | 1.024 | 23.981 | .000 |
| LGCR | -.007 | .044 | -.006 | -.157 | .876 |
| LGTATO | .584 | .073 | .334 | 8.002 | .000 |

a. Dependent Variable: LGROA Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan tabel maka dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Variabel *Current Ratio* (CR)

Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda ini berarti bahwa nilai t_{hitung} variabel *Current Ratio* sebesar -0,157 dan nilai signifikan sebesar 0,876 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan secara statistik antara *Current Ratio* dengan *Return On Assets*. Maka hipotesis ditolak berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara variabel *Current Ratio* terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hernawati (2007) dan hasil penelitian Muchlailis (2009) yang menyatakan bahwa variabel *current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat *return on assets*.

b. Variabel *Total Assets TurnOver (TATO)*

Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda ini berarti bahwa nilai t_{hitung} variabel *Total Assets TurnOver* sebesar 8,002 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara *Total Assets TurnOver* dengan *Return On Assets*. Maka hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel *Total Assets TurnOver* terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Winarni (2004), yang menyatakan bahwa besarnya pengaruh variabel *asset turn over* dan *profit margin* terhadap ROA sebesar 96%.

c. Variabel *Net Profit Margin (NPM)*

Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda ini berarti bahwa nilai t_{hitung} variabel *Net Profit Margin* sebesar 23,981 dan nilai

signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara *Net Profit Margin* dengan *Return On Assets*. Maka hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel *Net Profit Margin* terhadap variabel *Return On Assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Junus Sulistyawan (2005), yang menyatakan bahwa besarnya *Total Asset Turnover*, *NPM*, dan *LTD/TA* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA.

d. Pengaruh paling dominan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi *return on assets* secara dominan adalah variabel *net profit margin* karena mempunyai nilai t_{hitung} paling tinggi, yaitu sebesar 23,981 atau variabel yang memiliki nilai signifikan paling kecil yaitu 0,000. Dengan demikian, variabel *net profit margin* merupakan variabel yang dominan mempengaruhi *return on assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut sartono (2001 : 354) untuk regresi lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Angka *Adjusted R-Square* memberi nilai 0,891. Nilai ini memberi pengertian bahwa 89,1% *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh variabel CR, TATO, dan NPM, sedangkan sisanya sebesar 10,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Besarnya nilai *Adjusted R²* dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 8
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .946 ^a | .896 | .891 | .12257 |

Sumber: Data Diolah,

- a. Predictors: (Constant), LGTATO, LGCR, LGNPM 2013
 b. Dependent Variable: LGROA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel *current ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
3. Berdasarkan hasil regresi dari ketiga variabel independen menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* menunjukkan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Perusahaan juga tidak boleh mengurangi perhatiannya ke *total asset turnover* karena *total asset turnover* juga berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, perusahaan dapat melakukannya dengan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien.
2. Perusahaan juga tidak boleh mengurangi perhatiannya ke *total asset turnover* karena *total asset turnover* juga berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, perusahaan dapat melakukannya dengan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan mengelola aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien.

3. Hendaknya perusahaan tidak hanya memfokuskan perhatian pada likuiditas (*current ratio*) perusahaan, meskipun para investor kebanyakan menilai kinerja keuangan dari besarnya nilai likuidasi suatu perusahaan, akan tetapi besarnya nilai likuiditas perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, Melinda, 2011. “ *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales, Size terhadap Return On Asset* “. Universitas Diponegoro, Semarang.

Ang, Robert, *The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market*, Edisi Pertama, Mediasoft Indonesia, 1997

Anoraga, Pandji. “Pengantar Pasar Modal”, PT. Rineka Cipta, Jakarta. Hal 108-111

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi revisi V. cetakan kedua belas. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Atmaja, Lukas Setia.1999. *manajemen keuangan*, Andi, Yogyakarta

Brigham, E.F. dan Luis T.Gandenski. 2006. *Intermediate financial management*. The Dryden Press. New York.

_____ dan Houston, J.F., 2006. *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.

Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*

- .Edisi Kedua,Penerbit USU PRESS,Medan.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDI, Semarang.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga
- Halim, Abdul, 2007. *Analisis investasi*. Edisi I. Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- _____ dan Sarwoko. 1999. *Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN Yogyakarta
- Harahap, Sofyan safri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Hernawati, Ima, 2007. *Analisis Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)* , <http://digilib.unnes.ac.id>.
- Husnan, Suad, 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, BPFE-Yogyakarta.
- _____ dan Pudjiastuti.2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* . UPPAMP YKPN. Jogjakarta.
- Horne, Van James C. dan John M. Wachowichz., 2009, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Terjemahan Heru Sutojo*, Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. 2003. “Teori Portofolio dan Analisis Investasi”. BPFE Yogyakarta
- Martin. et.al. 2005. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jiid Satu. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2001. *Manajemen keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Ekonisia. FE. UII. Yogyakarta
- Muchlailis, Kurniawan, 2009. *Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Industri Otomotif GoPublik di Bursa Efek Indonesia* . STIE Indonesia Banjarmasin.
- Munawir, S. 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty Yogyakarta
- Noor, Akhmad Syafrudin, 2011. “ *Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang GoPublik di Bursa Efek Indonesia* ” . Universitas Antakusuma Pangkalan Bun
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Jakarta : PPM Manajemen.
- Priharyanto, Budi, 2009. “ *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, debt to Equity, dan Size terhadap profitabilitas* “. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat.Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Sari, Mariso, dan Sjahrudin, 2011. *Pengaruh Total Assets Turnover dan Profit Margin terhadap return On Assets pada perusahaan farmasi yang listing di bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Pekanbaru.
- Sartono, Agus R 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi 4)* . BBFE,Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry. 2003. *Akuntansi "Basis Pengambilan Keputusan Bisnis"*. Edisi II. Jakarta : UPP AMP YKPN.
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Suharli, Michell, Megawati, dan Oktorina, (2005), “Hubungan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Tunai Dengan Kecukupan Kas Dan Likuiditas Sebagai Moderating Variable”.
- Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, 7 (2), 107-139.
- Sulistyawan, Junus, (2005), *Analisis Pengaruh ILK dan Rasio-rasio*

- Keuangan Terhadap Corporate Performance*, Tesis UNDIP Yang Tidak Dipublikasikan
Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian.
2002. *Manajemen keuangan 2*. PT. Prenhallindo. Jakarta
- Sutrisno. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia*, TEMA, Volume II, Nomor 1, Maret 2001.
- Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Hanindita
- Wijaya, Ardika, 2004. “*Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Investasi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang* “. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Winarni. 2004. Analisis Pengaruh Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Return on Investment pada Perusahaan Jasa Bongkar Muat PT. SaranaBandar Nasional Cabang Surabaya. Surabaya.STIE Widya Dharma.
- Weston, Fred J. and Brigham, 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. dialih bahasakan oleh Alfonsus Sirait. Jilid Pertama. Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- _____ and Copeland, T.E. 1997, *Manajemen Keuangan*, terjemahan Yohanes Lamarto & Maria Adinata, Erlangga, Jakarta.
- www.idx.co.id
www.google.com
www.yahoo.com